

Diversifikasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Siti Chaerunisa Prastiani^{1)*}, Khoirunnisa Azzahra²⁾

^{1)*2)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas

Pamulang Kota Tangerang Selatan

^{1)*} dosen00885@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Diversifikasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari setiap perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian ini. Dengan Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2020 – 2024 sebanyak 123 perusahaan, Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang menghasilkan 21 perusahaan sampel (total 105 observasi). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Deskriptif. Metode analisis data yang di gunakan ialah dengan menentukan model data panel yang tepat dengan uji Chow, uji Hausman dan uji Legrange Multiplier, lalu menguji data dengan Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis dengan menggunakan Eviews versi 13. Hasil penelitian ialah diversifikasi dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, diversifikasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Diversifikasi, Ukuran Perusahaan, Kinerja Perusahaan.

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of Diversification and Company Size on Company Financial Performance. The data used in this study are secondary data in the form of financial reports from each company selected as the research sample. The population of this study is the Consumer Non-Cyclicals Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2020–2024, totaling 123 companies. Sample selection in this study used the Purposive Sampling technique, yielding 21 sample companies (105 total observations). This type of research is quantitative descriptive research. The data analysis method used is Panel Data Regression using Eviews version 13, through the stages of determining the appropriate panel data model (Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test), Classical Assumption Test, and Hypothesis Testing. The results show that simultaneously, diversification and company size have a significant influence on company performance. Partially, both diversification and company size have a positive and significant effect on the company's financial performance.

Keywords: *Diversification, Company Size, Company Performance.*

1. PENDAHULUAN

Melalui laporan keuangan, setiap aktivitas perusahaan maupun proses akuntansi dapat digambarkan secara lebih jelas dan terinci. Hasil dari laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan. Bagi investor, laporan mengenai laba dianggap mempunyai informasi untuk menganalisis saham yang telah diterbitkan oleh perusahaan, perusahaan yang sudah *go public* harus benar – benar menunjukkan prestasi yang baik. Fenomena yang berkaitan dengan kinerja perusahaan terdapat PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk memperkirakan performa perusahaan tahun ini lebih rendah dibandingkan 2017. Kondisi tersebut terjadi sebagai dampak dari banyaknya masalah yang harus dihadapi AISA di 2018. Head of Corporate Finance AISA Yulianni Liyuwardi mengatakan "Problem yang kami hadapi sangat masif, dengan trigger di tahun lalu yang langsung mengkick bisnis

beras kami dengan kontribusi 70% terhadap pendapatan dan di bawah 50% terhadap laba AISA.

Diversifikasi usaha merupakan salah satu strategi menjadi pilihan manajer. Dengan penerapan diversifikasi usaha, manajer dapat mengajukan reward yang lebih besar, karena semakin banyak jenis usaha yang dikelola, semakin besar tingkat kompleksitas perusahaan. Penerapan diversifikasi usaha salah satunya juga bertujuan untuk memaksimalkan ukuran dan keragaman usaha, sehingga pemilik dapat memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dari beberapa segmen usaha yang dimiliki. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan kinerja perusahaan tersebut perlu mengadakan interpretasi atau analisis terhadap data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan dan data keuangan itu akan tercermin di dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu pencatatan kegiatan operasi perusahaan yang merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Apakah Diversifikasi dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan ?
2. Apakah Diversifikasi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja perusahaan ?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Agensi merupakan teori yang berfokus pada dua individu yaitu principal dan agen. Teori agensi terjadi ketika salah satu pihak (*principal*) menyewa pihak lain (*agen*) untuk melaksanakan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut Anggitasari (2012). Di dalam perusahaan, pihak *principal* merupakan pemegang saham atau investor sebagai pemilik perusahaan. Sedangkan agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Pemegang saham atau investor yang merupakan aspek dari kepemilikan perusahaan mendelegasikan wewenang kepada agen manajer untuk mengelola kekayaannya. Investor berharap dengan adanya pendelegasian wewenang pengelolaan kekayaan tersebut maka kekayaan dan kemakmuran investor akan bertambah.

2.2. Diversifikasi

Diversifikasi adalah bentuk pengembangan usaha dengan cara memperluas jumlah segmen secara bisnis atau geografis dan memperluas *market share* yang ada serta mengembangkan beraneka ragam jenis produk. Menurut Dewi, dkk (2017), diversifikasi merupakan salah satu bentuk ekspansi usaha secara geografis atau secara produk. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mendefinisikan tentang segmen operasi, segmen usaha dan segmen geografis. PSAK 5 revisi tahun 2009 merevisi PSAK 5 tentang Pelaporan Segmen yang telah dikeluarkan pada tanggal 6 Oktober 2000. Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah mengesahkan penyesuaian atas PSAK 5 tentang Segmen Operasi pada tanggal 27 Agustus 2014.

2.3. Ukuran Perusahaan

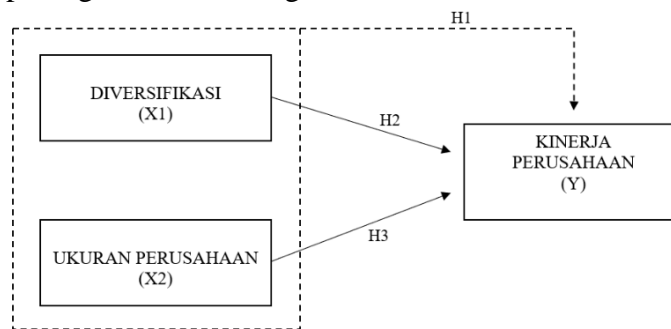
Faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu penentu dalam memperoleh dana dari para investor. Ukuran perusahaan yang lebih besar menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan pesaing utamanya dan nilai perusahaan akan meningkat karena adanya respon positif dari investasi. Besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aset yang dimiliki berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2.4. Kinerja Perusahaan

Kinerja juga didefinisikan sebagai keberhasilan personel dalam mewujudkan sasaran strategik dalam empat perspektif: keuangan, customer, proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan Casanova (2014). Dari pengertian tersebut maka dapat terlihat bahwa kinerja perusahaan merupakan hasil keputusan-keputusan manajemen untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan kinerja perusahaan tersebut perlu mengadakan interpretasi atau analisis terhadap data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan dan data keuangan itu akan tercermin di dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu pencatatan kegiatan operasi perusahaan yang merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan.

2.5. KERANGKA PEMIKIRAN

Penelitian ini bermula dari harapan penulis dimana fenomena penelitian menggambarkan pengaruh Diversifikasi dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.6. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Diversifikasi dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

Diversifikasi dilakukan untuk memanfaatkan kelebihan kapasitas dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Dan yang terakhir melalui sudut pandang teori keagenan (*agency theory*), yang memiliki peranan penting dalam menjelaskan hubungan antara principal dan agent dalam menjalankan fungsi dan wewenang masing-masing. Hasil pembahasan ukuran perusahaan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, semakin besar perusahaan, akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan tersebut dalam operasinya. Kinerja perusahaan merupakan hasil keputusan-keputusan manajemen untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan kinerja perusahaan tersebut perlu mengadakan interpretasi atau analisis terhadap data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan dan data keuangan itu akan tercermin di dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu pencatatan kegiatan operasi perusahaan yang merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan.

H1 : Diversifikasi dan Ukuran Perusahaan secara simultan

Pengaruh Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan

Diversifikasi merupakan salah satu bentuk ekspansi usaha secara geografis atau secara produk. diversifikasi usaha perusahaan ke dalam suatu bisnis lain yang masih mempunyai hubungan erat dengan bisnis sebelumnya, sehingga dapat dikembangkan strategi bisnis yang saling berkesesuaian (*strategic fit*) di antara setiap bisnis tersebut. Hal tersebut mampu membuat manajemen melakukan pengelolaan manajemen yang tepat dan menjadikan kinerja perusahaan jauh lebih baik dan terarah. dalam mencapai sasaran organisasi dan untuk menilai kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan sebelumnya, agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan

H2 : Diversifikasi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan penetapan sebuah besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin tingginya total asset maka akan menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan dapat mengindikasikan bahwa semakin besar juga harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang besar maka akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena dapat meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan dengan ukuran (size) yang relatif lebih besar mempunyai kesempatan untuk menarik utang dalam jumlah yang besar dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran kecil karena nilai aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar dan dari tingkat kepercayaan bank pastinya juga lebih tinggi.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data sekunder. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini agar data dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024. yang telah dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari www.idx.co.id pasar modal BEI.

3.3. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Analisis Regresi Linear Berganda yaitu adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan bantuan program Eviews 13. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan beberapa tahap, yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

3.3.1. Model Regresi Data Panel

Pada penelitian ini menggunakan data panel karena memakai data time series dan data cross section. Adapun penggunaan data cross section pada penelitian ini yaitu pada perusahaan consumer non-cyclicalss yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Common Effect Model

Model common effect atau pooled regression model adalah metode estimasi yang menggabungkan seluruh data lintas waktu dan data lintas individu dengan menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) dengan tujuan melakukan estimasi parameternya.

2. Fixed Effect Model

Fixed effect model yaitu teknik estimasi yang memakai variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep pada tiap individu. Pengertian fixed effect ini didasarkan dengan adanya perbedaan intersep antar perusahaan namun intersepanya sama antar waktu.

3. Random Effect Model

Random effect model yaitu estimasi regresi panel data dengan asumsi koefisien konstan dan intersep berbeda antara individu dan waktu (random effect). Pada model ini intersep dilihat oleh error terms masing-masing perusahaan dan diasumsikan bahwa error terms akan selalu ada dan memungkinkan berkolaborasi sepanjang time series dan cross section.

3.3.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model estimasi yang tepat dan sesuai, dilakukan dengan membandingkan hasil tiga pengujian yaitu:

1. Uji Chow

Pedoman yang akan dipakai dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut:

- a. H0 diterima jika nilai probability cross section chi-square $> \alpha$ (0,05), maka model common effect yang paling tepat digunakan.
- b. H1 diterima jika nilai probability cross section chi-square $< \alpha$ (0,05), maka model fixed effect yang paling tepat digunakan.

2. Uji Hausman

Pedoman yang akan dipakai dalam pengambilan kesimpulan uji chow adalah sebagai berikut:

- a. H0 diterima jika nilai probability cross section random $> \alpha$ (0,05), maka model random effect yang paling tepat digunakan.
- b. H1 diterima jika nilai probability cross section random $< \alpha$ (0,05), maka model fixed effect yang paling tepat digunakan.

3. Uji Lagrange Multiplier

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji lagrange multiplier berdasarkan Breusch-Pagan yaitu:

- a. H0 diterima jika nilai cross section breusch pagan $< \alpha$ (0,05), maka model yang dipilih yaitu model random effect.
- b. H1 diterima jika nilai cross section breusch pagan $> \alpha$ (0,05), maka model yang dipilih yaitu model common effect. Uji Statistik Deskriptif

3.3.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan di atas 0,05 maka data terdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

3.3.4. Regresi Linier Berganda

Adapun persamaan untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

3.3.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda maka yang digunakan adalah *adjusted R Square*. Nilai R^2 sebesar 1, berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika nilai R^2 berkisar 0 sampai 1.

3.4. Uji Hipotesis

3.4.2. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Ketentuan diterima atau ditolaknya hipotesis yaitu sebagai berikut:

- Jika signifikansi $> 0,05$ (5%), maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan)
- Jika signifikansi $< 0,05$ (5%), maka hipotesis tidak dapat ditolak (koefisien regresi signifikan).

3.4.3. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Febiyanto, 2014). Kriteria diterima atau ditolak hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi $> 0,05$ (5%), maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Secara parsial, variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika signifikansi $< 0,05$ (5%), maka hipotesis tidak dapat ditolak (koefisien regresi signifikan). Secara parsial, variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2020 – 2024 sebanyak 123 perusahaan dan sudah di publikasikan. Sampel dipilih dengan metode *puposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Adapun pemilihan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.1 Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1.	Perusahaan Sektor Consumer Non- Cyclicals yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2020-2024		123
2.	Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut turut selama periode 2020-2024	(70)	53
.	Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang memiliki laporan keuangan perusahaan lengkap sesuai kebutuhan peneliti selama periode 2020-2024.	(32)	21
	Tahun penelitian		5
	Total sampel yang digunakan dalam penelitian		105

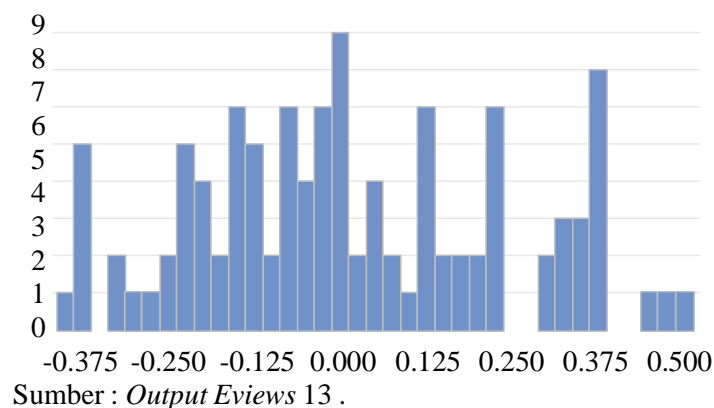
4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Adapun kesimpulan dari ketiga pengujian model regresi data panel adalah Temuan dari pengujian yang telah dilakukan mengemukakan bahwa *Common Effect Model (CEM)* merupakan model regresi data panel yang lebih sesuai.

4.2.2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Hasil Pengujian Normalitas



Series : Standardized Residuals Sample 2020 2024 Observations 105	
Mean	0.000427
Median	0.021230
Maximum	0.382736
Minimum	-0.283904
Std. Dev.	0.273451
Skewness	0.227404
Kurtosis	2.210906
Jarque-Bera	3.290433
Probability	0.182647

Gambar 4. 1. Hasil Uji Normalitas

Merujuk pada hasil keluaran *Eviews* 13 pada Gambar 4.1, data penelitian menunjukkan distribusi normal. Hal ini didukung oleh nilai Jarque-Bera sebesar 3,290433 dan nilai *probability* 0,182647 yang berada di atas ambang signifikansi 0,05. Oleh sebab itu, data dianggap telah memenuhi ketentuan uji normalitas.

2. Hasil Pengujian *Multikolinieritas*

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.000189	1.081007	NA
D	0.212900	1.041476	1.040936
UP	0.041965	1.112645	1.075761

Sumber : *Output Eviews* 13.

Menurut tabel di atas, bisa dilihat bahwa semua nilai VIF untuk variabel bebas berada di bawah angka 10. Nilai VIF tertinggi adalah sebesar 1.075761 (pada variabel Ukuran Perusahaan), sedangkan nilai VIF terendah adalah 1.040936 (pada variabel Diversifikasi). Karena seluruh nilai VIF berada jauh di bawah ambang batas 10, sehingga bisa disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas. Dengan kata lain, tiap-tiap variabel bebas dapat digunakan secara simultan tanpa menimbulkan distorsi akibat korelasi yang tinggi antar sesama variabel bebas.

3. Hasil Pengujian *Heteroskedastisitas*

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Breusch Pagan Godfrey*:

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity hypothesis: Homoskedasticity	Test: Breusch-Pagan-Godfrey	Null	
F-statistic	0.429004	Prob. F(3,101)	0.6109
Obs*R-squared	1.509267	Prob. Chi-Square(3)	0.8746
Scaled explained SS	2.736654	Prob. Chi-Square(3)	0.4209

Sumber : *Output Eviews* 13.

Mengacu pada hasil pengujian heteroskedastisitas, nilai *probability chi-square* dari *Obs*R-Square* sebesar 1.509267, yang lebih besar dari 0,05. Dengan begitu, bisa disimpulkan model ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Hasil Pengujian *Autokorelasi*

Berikut hasil pengujian autokorelasi:

Table 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.073652	Mean dependent var	1.00E-11
Adjusted R-squared	0.056826	S.D. dependent var	0.209651
S.E. of regression	0.210975	Akaike info criterion	0.091432
Sum squared resid	4.652419	Schwarz criterion	0.051860
Log likelihood	12.03876	Hannan-Quinn criter.	0.032542
F-statistic	1.195364	Durbin-Watson stat	1.925435
Prob(F-statistic)	0.162986		

Sumber : *Output Eviews* 13.

Mengacu pada hasil uji autokorelasi, nilai Durbin-Watson Stat (DW) sebesar 1.925435 berada dalam rentang -2 hingga +2, yang menunjukkan tidak terdapat masalah autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

4.2.3. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) Berikut ini disajikan tabel hasil uji F:

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis Uji F

R-squared	0.165097	Mean dependent var	0.036878
Adjusted R-squared	0.496253	S.D. dependent var	0.165153
S.E. of regression	0.138167	Sum squared resid	5.161708
F-statistic	13.19118	Durbin-Watson stat	1.186685
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber : *Output Eviews 13.*

Berdasarkan data diatas dapat terlihat bahwa nilai F hitung sebesar 13.19118 dengan probabilittas (*F-statistic*) sebesar 0.000001. Karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan variabel Diversifikasi dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

2. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berikut merupakan hasil analisis hipotesis menggunakan uji t:

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.035391	0.011210	2.873926	0.0037
D	0.768850	0.272859	2.820810	0.0084
UP	0.332908	0.106589	3.118329	0.0029

Sumber : *Output Eviews 13.*

Hasil uji t tersebut memungkinkan interpretasi hipotesis seperti yang dijabarkan di bawah ini:

1. Variabel Diversifikasi

Hipotesis kedua (H1) menyatakan bahwa Diversifikasi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Menurut hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung sebesar 2.820810 dengan tingkat signifikansi 0,0084 ($p < 0,05$) dan koefisien regresi 0,768850 Hal ini mengindikasikan bahwa Diversifikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga Hipotesis kedua (H2) diterima.

2. Variabel Ukuran Perusahaan

Hipotesis ketiga (H2) memiliki hasil yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memengaruhi Kinerja Perusahaan. Dari hasil pengujian tabel tersebut, diperoleh nilai t hitung 3,118329 dengan tingkat signifikansi 0,0000 ($p < 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,332908. Ini mengindikasikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Secara umum, berikut rangkuman hasil uji hipotesis:

Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Kode	Hipotesis	Hasil
H1	Diversifikasi dan Ukuran Perusahaan berengaruh terhadap Kinerja Perusahaan	Diterima
H2	Diversifikasi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan	Diterima
H3	Ukuran Perusahaan berengaruh terhadap Kinerja Perusahaan	Diterima

Sumber: data diolah peneliti (2025)

3. Hasil Pengujian Hipotesis koefisien Determinasi (r^2)
Berikut hasil koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.165097	Mean dependent var	0.036878
Adjusted R-squared	0.496253	S.D. dependent var	0.165153
S.E. of regression	0.138167	Sum squared resid	5.161708
F-statistic	13.19118	Durbin-Watson stat	1.186685
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber : *Output Eviews 13.*

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.496253 atau 49,6%. Artinya, sebesar 49,6%.

4.3. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Diversifikasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan

Diversifikasi dilakukan untuk memanfaatkan kelebihan kapasitas dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Dan yang terakhir melalui sudut pandang teori keagenan (*agency theory*), yang memiliki peranan penting dalam menjelaskan hubungan antara principal dan agent dalam menjalankan fungsi dan wewenang masing-masing. Hasil pembahasan ukuran perusahaan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, semakin besar perusahaan, akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan tersebut dalam operasinya. Kebutuhan dana yang besar tersebut dapat dipenuhi dengan pembiayaan modal sendiri atau pembiayaan dengan hutang khususnya hutang jangka panjang. Dari pengertian tersebut maka dapat terlihat bahwa kinerja perusahaan merupakan hasil keputusan-keputusan manajemen untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan kinerja perusahaan tersebut perlu mengadakan interpretasi atau analisis terhadap data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan dan data keuangan itu akan tercermin di dalam laporan keuangan.

H1 : Diversifikasi dan Ukuran Perusahaan secara simultan

2. Pengaruh Diversifikasi terhadap Kinerja Perusahaan

Diversifikasi merupakan salah satu bentuk ekspansi usaha secara geografis atau secara produk. diversifikasi usaha perusahaan ke dalam suatu bisnis lain yang masih mempunyai hubungan erat dengan bisnis sebelumnya, sehingga dapat dikembangkan strategi bisnis yang saling berkesuaian (*strategic fit*) di antara setiap bisnis tersebut. Hal tersebut mampu membuat manajemen melakukan pengelolaan manajemen yang tepat dan menjadikan kinerja perusahaan jauh lebih baik dan terarah. dalam mencapai sasaran organisasi dan untuk menilai kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan sebelumnya, agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan

H2 : Diversifikasi berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan penetapan sebuah besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin tingginya total asset maka akan menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan dapat mengindikasikan bahwa semakin besar juga harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diprosikan dengan total aktiva perusahaan setiap tahunnya (Suryaputri dan Astuti, 2003). Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang besar maka akan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memperoleh keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil.

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang besar maka akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena dapat meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan dengan ukuran (size) yang relatif lebih besar mempunyai kesempatan untuk menarik utang dalam jumlah yang besar dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran kecil karena nilai aktiva

yang dijadikan jaminan lebih besar dan dari tingkat kepercayaan bank pastinya juga lebih tinggi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas kesimpulan sebagai berikut:

1. Diversifikasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, karena dapat dikatakan bahwa mayoritas perusahaan pada penelitian ini mempunyai segmen usaha yang banyak. Dengan banyaknya segmen usaha yang dimiliki oleh perusahaan, hal itu dimungkinkan memberikan pengaruh terhadap bertambahnya kinerja perusahaan karena strategi diversifikasi usaha yang dilakukan perusahaan memberikan hasil yang optimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi diversifikasi usaha yang dilakukan perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien yang selanjutnya dapat meningkatkan suatu kinerja perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini memberikan Bukti bahwa peningkatan pada jumlah yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin bertambah ukuran perusahaan yang besar dan *go public* mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana baik ke pasar modal maupun perbankan untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan labanya..

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Wind. 2014. *Buku Saku Akuntansi*. Cetakan 1. Jakarta: Laskar Aksar
- Anggitasari, Niyanti dan Siti Mutmainah. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Journal Accounting Vol. 1 (2) Universitas Diponegoro Semarang.
- Bursa Efek Indonesia 2024. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 6 Mei 2025.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics* (4th ed.). McGraw-Hill.
- IAI Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Diakses 8 April 2025, <https://www.iaiglobal.or.id/>
- Isbanah, Y. (2013). *Pengaruh Esop, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*.
- Juniarti, dan Ellen. 2012. *Penerapan Good Corporate Governance, Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Sektor Aneka Industri dan Barang Konsumsi*. Business Accounting Review, Vol. 1, No. 2, 2013. Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra. (Diakses pada Tanggal 20 Juni 2013 Pukul 01.38)
- Maulani, D., Rinda, R. T. K., & Rumiasih, N. A. (2019). Kinerja keuangan Terhadap Return Saham. *Inovator*, 8(1), 11.
- Satoto, Shinta Heru. 2009. "Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 2, h. 280-287.
- Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi pertama Cetakan ke sepuluh. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Suandy, Erly. (2013) *Perencanaan Pajak Edisi Kelima*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suryaputri, Rossje V., dan Christina Dwi Astuti. 2003. "Pengaruh Faktor Leverage, Dividen Payout, Size, Earning Growth, and Country Risk Terhadap Price Earnings Ratio". *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, vol. 3:hal. 1-23.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*. 15-16September.

- Vidyanata, Deandra, dkk. (2016). *Pengaruh Diversifikasi dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Volume 32, Nomor 1.
- Widodo, Imam. (2011) “*Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard : studi kasus pada perusahaan mebel PT. Jansen Indonesia*”. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Wisnuwardhana, A., dan Diyanti, V. 2014. *Pengaruh strategi diversifikasi terhadap kinerja perusahaan dengan moderasi efektivitas pengawasan dewan komisaris*. Simposium Nasional Akuntansi XVIII. Medan.
- Wright, Peter, Mark Kroll, Ananda Mukhreji, Michael L. Pettus. (2009). *Do the Contingencies of External Monitoring, Ownership Incentives, or Free Cash Flow Explain Opposing Firm Performance Expectations*. Journal Management Governance. Vol13, pp. 215-243.
www.iaiglobal.or.id www.idx.co.id www.tempo.co

Biodata Penulis**Siti Chaerunisa Prastiani, S.E., M.Ak.**

Dosen Universitas Pamulang, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Khoirunnisa Azzahra, S.E., M.Ak., CAP.

Dosen Universitas Pamulang, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.